

**EKSISTENSI CV. SATAMPANG BANIAH DI  
KOTA PADANG TAHUN 1985-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



**OLEH:  
WILLA DESISLAWATY  
17046043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**EKSISTENSI CV. SATAMPANG BANIAH DI KOTA PADANG**

**TAHUN 1985-2020**

Nama: Willa Desislawaty

BP/NIM: 2017/17046043

Program Studi: Pendidikan Sejarah

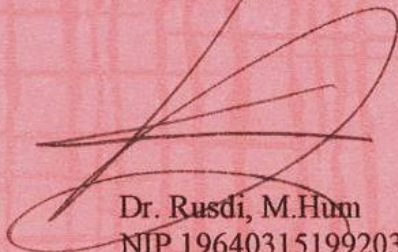
Jurusan: Sejarah

Fakultas: Ilmu Sosial

Padang, 8 Februari 2022

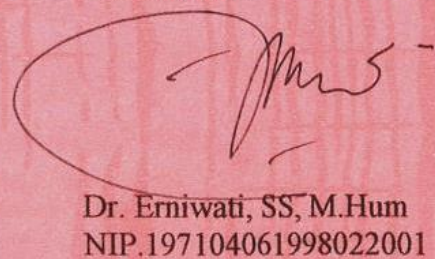
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP.196403151992031002

Pembimbing



Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP.197104061998022001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Selasa, 8  
Februari 2022

**EKSISTENSI CV. SATAMPANG BANIAH DI KOTA PADANG**

**TAHUN 1985-2020**

Nama: Willa Desislawaty

BP/NIM: 2017/17046043

Program Studi: Pendidikan Sejarah

Jurusan: Sejarah

Fakultas: Ilmu Sosial

Padang, 8 Februari 2022


**Tim Penguji**

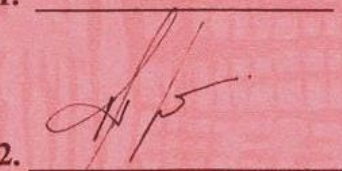
**Ketua : Dr. Erniwati, SS, M.Hum**


**Anggota : 1. Hendra Naldi, SS, M.Hum**

**2. Najmi, SS, M.Hum**

**Tanda-Tangan**

  
1. \_\_\_\_\_

  
2. \_\_\_\_\_

  
3. \_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

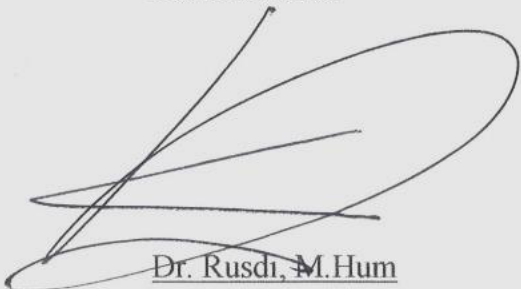
Nama : Willa Desislawaty  
NIM/BP : 17046043/2017  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Eksistensi CV. Satampang Baniah Di Kota Padang Tahun 1985-2020”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Willa Desislawaty  
NIM. 17046043

## ABSTRAK

**Willa Desislawaty. Nim: 17046043/2017 . “Eksistensi CV Satampang Baniah Di Kota Padang Tahun 1985-2020” Skripsi** Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Skripsi ini merupakan kajian sejarah yang menggambarkan eksistensi CV Satampang Baniah di Kota Padang tahun 1985-2020 yang berangkat dari sanggar seni yang melestarikan budaya dan kesenian Minangkabau. Permasalahan yang dikaji meliputi: (1) Bagaimana eksistensi CV Satampang Baniah di Kota Padang tahun 1985-2020 (2) Bagaimana perubahan Satampang Baniah dari sanggar menjadi CV. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan eksistensi CV Satampang Baniah di Kota Padang tahun 1985-2020 dan Mendeskripsikan perubahan Satampang Baniah dari sanggar menjadi CV.

Skripsi ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu (1) Tahap heuristik. Pada tahap heuristik sumber primer penulis dapatkan dari studi dokumen atau arsip yang tersedia di kantor CV Satampang Baniah serta wawancara dengan narasumber langsung dengan pimpinan sanggar, penari, pemusik, karyawan, dan masyarakat. Selain studi dokumen penulis juga melakukan studi pustaka pada buku, jurnal dan skripsi yang diperoleh di labor Jurusan Sejarah, perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial (2) Pada tahap kritik sumber melalui kritik internal dan eksternal untuk menguji akurat dan keabsahan sumber, (3) Tahap interpretasi penulis melakukan proses penggabungan data dan fakta yang telah diperoleh dan (4) Tahap historiografi menyusun hasil-hasil penelitian sejarah dan penulisan peristiwa sejarah.

Hasil skripsi dapat disimpulkan bahwa CV Satampang Baniah didirikan oleh Sulastri Andras yang merupakan seorang seniman Sumatera Barat, Sulastri Andras mendirikan CV Satampang Baniah yang berangkat dari sanggar seni yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1985 yang pada saat itu berada dalam naungan sekolah SMKI Padang. Pada tahun 2005 Sulastri Andras membuat badan hukum sanggar seni Satampang Baniah menjadi CV Satampang Baniah dan Sulastri Andras memberikan kepemimpinan sanggar seni kepada anaknya yang bernama Marya Danche. Keberadaan CV Satampang Baniah ini dari tahun 1985 hingga saat ini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan terlihat pada aspek gerak tari serta penampilan yang awalnya hanya mengisi acara kesenian tingkat sekolah lalu mengisi acara di pernikahan berkembang menjadi *wedding organizer* serta *event organizer*, selain itu CV Satampang Baniah selalu konsisten dalam menampilkan kesenian Minangkabau sehingga aktivitasnya semakin padat dan jumlah anggota sanggar yang semakin meningkat dari 25 orang ditahun 1985 menjadi 100 orang ditahun 2020. Eksistensi CV Satampang Baniah saat ini lebih dikenal masyarakat dengan nama Satampang Baniah Grup.

Kata kunci: sanggar seni, perkembangan, eksistensi

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT dan Shalawat beriring salam kepada Rasulallah Baginda Muhammad SAW, sehingga rahmat, kurnia serta hidayah-Nya kepada penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Eksistensi CV. Satampang Baniah Di Kota Padang Tahun 1985-2020”**. Dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh bantuan baik materil maupun moral dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati sudah sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum, selaku ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
2. Ibu Yelda Syafrina, S.Pd, M.A selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberi semangat kepada penulis selama menjadi Mahasiswa
3. Ibu Dr. Erniwati, S.S. M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
4. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum dan ibu Najmi, S.S M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini
5. Seluruh staf dan dosen-dosen Jurusan Sejarah UNP yang telah membantu selama penulis menjadi Mahasiswa
6. Ibu Sulastri Andras, bapak Chairul Danche, bunda Marya Danche beserta keluarga besar CV Satampang Baniah dan semua pihak yang terkait terimakasih telah memberikan informasi dan data-data sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Teristimewa untuk kedua malaikat hidupku ibunda Yesni dan ayahanda Juprialdi yang telah berjuang sepenuh hati demi diriku dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya Amin.....

Padang, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
1. Secara Akademis.....	5
2. Secara Teoritis .....	5
3. Secara Praktis.....	5
F. Tinjauan Kepustakaan.....	6
1. Kajian Terdahulu .....	6
2. Kerangka Konseptual.....	8
G. Kerangka Konseptual.....	16
H. Metode Penelitian dan Sumber Penelitian .....	17
<b>BAB II SANGGAR SENI SATAMPANG BANIAH</b>	
A. Sanggar Seni Di Kota Padang .....	19
B. Biografi Sulastri Andras.....	24
<b>BAB III SANGGAR SENI SATAMPANG BANIAH MENJADI INDUSTRI SENI DI KOTA PADANG 1985-2020</b>	
A. Sulastri Andras Satampang Baniah SMKI Padang Tahun 1985-2020.....	37
B. Satampang Baniah Menjadi Sanggar Seni Tahun 1990-2005.....	42
C. CV Satampang Baniah Tahun 2005-2020 .....	53
a. Struktur Perusahaan Tahun 2005-2020.....	56
b. Aktivitas.....	58



c. Rekrutmen anak-anak sanggar .....	75
D. Eksistensi CV Satampang Baniah Dalam Melestarikan Budaya Dan Kesenian Minangkabau.....	78
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Rekapitulasi Data Penerima Hibah Tahun 2019 .....	20
Tabel 2.2 Daftar Drama Tari dan Tari Yang Ada di Satampang Baniah tahun 1985-2005.. .....	51
Tabel 3.1 Kepengurusan CV Satampang Baniah Tahun 2005-2020 .....	57
Tabel 3.2 Daftar Tari Yang Ada di CV Satampang Baniah Tahun 2005-2020 .....	64
Tabel 3.3 Biaya Pendaftaran dan Honor CV Satampang Baniah Tahun 2005-2020 .....	76
Tabel 3.4 Jumlah Anggota CV Satampang Baniah.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Ruang Latihan .....	59
Gambar 3.2 Latihan Tari Galombang .....	62
Gambar 3.3 Tari Langgam Rang Mudo .....	65
Gambar 3.4 Menari Diatas Pecahan kaca .....	65
Gambar 3.5 Kostum Penari .....	67
Gambar 3.6 Beberapa Properti.....	67
Gambar 3.7 Penampilan Pemusik .....	69
Gambar 3.8 Kartu Bulanan Siswa Satampang Baniah.....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin penelitian .....	91
Akta Notaris CV Satampang Baniah .....	96
Struktur CV Satampang Baniah.....	98
Brosur CV Satampang Baniah .....	99
Sertifikat Penghargaan Satampang Baniah .....	100
Daftar Informan .....	110
Dokumentasi .....	111
Pedoman Wawancara.....	115
Daftar Nama Event Yang Pernah Diikuti Satampang Baniah .....	118
Daftar Nama Grup/Sekolah Yang Dilatih Oleh Sanggar Satampang Baniah .....	119
Daftar Nama Grup/Sanggar Seni Tradisional Minangkabau Di Kota Padang.....	120
Daftar Nama Grup/Sanggar Seni Tradisional Minangkabau Di Kota Padang Yang Terdampak Pandemic Covid-19.....	124

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Industri seni termasuk ke dalam industri kreatif yang berbasis budaya lokal sehingga dapat membantu keberlangsungan budaya, tanpa merusak, tetapi sebaliknya akan mendukung kebudayaan itu sendiri.<sup>1</sup> Dikeluarkan kebijakan pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat No 6 tahun 2014 tentang “Penguatan adat dan pelestarian nilai budaya Minangkabau”,<sup>2</sup> sehingga dalam setiap acara-acara baik di instansi pemerintahan, pesta perkawinan, upacara adat Minangkabau dan penyambutan tamu yang datang ke Kota Padang selalu menampilkan tarian Minangkabau seperti tari piring, tari pasambahan, tari galombang.

Seniman-seniman di Sumatera Barat memberikan pengaruh terhadap banyak berdiri sanggar seni di Kota Padang seperti sanggar Satampang Baniah, sanggar Sofyani, sanggar Alang Babega, sanggar Indah di Mato, sanggar Anjuang Sirih, sanggar Tuah Sakato, sanggar Sarai Sarumpun. Salah satu sanggar yang berkembang di Kota Padang adalah sanggar Satampang Baniah yang didirikan oleh Sulastri Andras yang merupakan seniman Sumatera Barat. Sulastri Andras mendirikan sanggar Satampang Baniah pada 17 Agustus 1985. Sulastri Andras mendirikan sanggar Satampang Baniah dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai kebudayaan Minangkabau khususnya di bidang kesenian tradisional

---

<sup>1</sup> Bahren, Herry Nur Hidayat, Sudarmoko, Virtuous Setyaka “Industri Kreatif Berbasis Potensi Seni Dan Sosial Budaya Di Sumatera Barat”, *Jurnal Ekspresi Seni*, Vol 16, No 1. Juni (2014), hlm 134

<sup>2</sup>Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 6 Tahun 2014. <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/files/ld/2014/Prov-SumateraBarat-6-2014>. Pdf (Diakses pada 6 Maret 2021)

Minangkabau serta memupuk mental dan melatih generasi muda agar cinta terhadap kebudayaan Minangkabau.<sup>3</sup>

Kegiatan rutin yang ada di sanggar Satampang Baniah adalah pelatihan tari, studio musik, dan drama tari. Pada tahun 2005 sanggar Satampang Baniah menjadi CV. Setelah menjadi CV dikelola oleh Marya Danche yang merupakan anak dari Sulastri Andras. Tujuan dari berganti sanggar menjadi CV adalah agar Satampang Baniah memiliki kekuatan hukum dan memudahkan untuk pengurusan *wedding organizer* dan *event organizer*. Setelah menjadi CV Satampang Baniah menambah aktivitasnya dengan menerima acara-acara *wedding* pada setiap minggunya. Untuk itu CV ini tenaga ahlinya melebihi sanggar.<sup>4</sup>

CV Satampang Baniah ini membuka lapangan pekerjaan untuk para pekerja seni dengan menyediakan jasa *wedding organizer* dan *event organizer* yang tetap memegang identitas sebagai orang Minangkabau dan tanpa meninggalkan tradisi Minangkabau baik dalam segi busana dan musik yang digunakan. CV Satampang Baniah memiliki 10 orang karyawan bila digabungkan dengan anggota sanggar berjumlah 100 orang.<sup>5</sup> CV Satampang Baniah merupakan industri seni yang tergolong sukses dan banyak dikenal oleh masyarakat, hal ini dibuktikan bahwa dalam satu hari bisa mengisi tiga acara kesenian sekaligus ditempat yang berbeda.

Beberapa prestasi juga didapatkan oleh CV Satampang Baniah yaitu dengan mewakili Indonesia ke Taheran (Irak) tahun 2006, mewakili Indonesia pada EXPO Zaragoza (Spanyol) dan mewakili Indonesia pada Ulah Jiang Su di Nan

---

<sup>3</sup> *Wawancara* dengan Marya, tanggal 13 Januari 2021 pukul 13:08 WIB di kantor CV Satampang Baniah

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> *Ibid*

Jing (China) pada tahun 2008, selain itu mendapatkan juara satu seni pertunjukkan se Sumatera Barat pada tahun 2016 dan tahun 2018.<sup>6</sup> Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi CV Satampang Baniah dalam berkarya, serta memberi manfaat kepada masyarakat terkait informasi mengenai kebudayaan Minangkabau.

Diantara banyaknya sanggar seni yang ada di Kota Padang penelitian tentang sanggar Satampang Baniah sudah dilakukan sebelumnya oleh Wiki Hasukma Sastra Putra dengan judul “Sulastri Andras:Biografi Pimpinan dan Pendiri Sanggar Satampang Baniah”. Wiki menulis biografi Sulastri Andras dan latar belakang pemikirannya dalam melahirkan karya kesenian tradisional Minangkabau. Karya Wiki lebih fokus terhadap perjalanan hidup dan karya Sulastri Andras oleh karena itu penulis lebih memfokuskan bagaimana eksistensi CV Satampang Baniah yang berangkat dari sanggar Satampang Baniah berdiri pada tahun 1985 sampai tahun 2020.

CV Satampang Baniah berbeda dengan CV lainnya yang ada di kota Padang karena CV Satampang Baniah melibatkan anggota keluarga dalam proses pengelolaanya dan menganggap semua anggota sanggar adalah keluarga. CV Satampang Baniah tidak hanya berfokus pada *wedding organizer* dan *event organizer* sebagai usaha namun, ikut serta melestarikan budaya dan kesenian Minangkabau melalui sanggar tempat pelatihan tari, studio musik, drama tari. Peran inilah yang menjadikan CV Satampang Baniah menarik untuk diteliti, bagaimana perusahaan sanggar ini menjalankan perannya baik sebagai industri seni maupun sebagai pelestarian budaya dan kesenian Minangkabau, untuk itu

---

<sup>6</sup> Arsip acara kesenian yang diikuti sanggar Satampang Baniah

dilakukan penelitian dengan judul “ Eksistensi CV Satampang Baniah Di Kota Padang Tahun 1985-2020”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi CV Satampang Baniah di Kota Padang tahun 1985-2020?
2. Bagaimana perubahan Satampang Baniah dari sanggar menjadi CV?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan batasan temporal dan batasan spasial. Dimana batasan temporal pada tahun 1985-2020. Yang menjadi batasan awal pada tahun 1985 karena awal pendirian dari sanggar Satampang Baniah dan batasan akhir ditetapkan pada tahun 2020 karena memperingati 35 tahun berdiri sanggar Satampang Baniah. Di tahun 2020 pandemic virus covid-19 masuk ke Indonesia sehingga acara-acara kesenian dilakukan secara virtual dan di tahun 2020 dalam segi pendapatan *event organizer* dan *wedding organizer* berkurang karena aturan PPKM Darurat (Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat). Batasan spasial adalah batasan tempat dimana batasan tempat dalam penelitian ini adalah Kota Padang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini “ Eksistensi CV Satampang Baniah Di Kota Padang tahun 1985-2020” adalah



1. Mendeskripsikan eksistensi CV Satampang Baniah di Kota Padang tahun 1985-2020
2. Mendeskripsikan bagaimana perubahan Satampang Baniah dari sanggar menjadi CV

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian “ Eksistensi CV Satampang Baniah Di Kota Padang Tahun 1985-2020” ini sebagai berikut:

1. Secara Akademis
  - a. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang sejarah kebudayaan dan melestarikan budaya kesenian Minangkabau
  - b. Memperkaya literatur mata kuliah sejarah kebudayaan dan lembaga yang bergerak dalam melestarikan kebudayaan Minangkabau
  - c. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (SI)
2. Secara Teoritis
  - a. Memperkaya khasanah sejarah di bidang kebudayaan Minangkabau
  - b. Memberikan informasi tentang budaya dan kesenian Minangkabau di Kota Padang
3. Secara Praktis
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman penulis tentang CV Satampang Baniah dalam melestarikan budaya dan kesenian Minangkabau di Kota Padang

- b. Tulisan ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kebudayaan Minangkabau di Kota Padang guna meningkatkan pemahaman generasi muda di Kota Padang

## **F. Tinjauan Kepustakaan**

### **1. Kajian Terdahulu**

Beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah *Pertama* skripsi Wiki Hasukma Sastra Putra Mahasiswa Universitas Andalas Jurusan Ilmu Sejarah yang berjudul *Sulastri Andras: Biografi Pimpinan dan Pendiri sanggar Satampang Baniah tahun 1985-2005*. Dimana skripsi ini menjelaskan sosok Sulastri Andras dan pemikirannya dalam melahirkan karya dan mengenalkan kesenian tradisional Minangkabau bersama sanggar Satampang Baniah di dalam negeri sampai keluar negeri.<sup>7</sup> Skripsi Wiki banyak memberikan informasi tentang tokoh pimpinan sanggar Satampang Baniah dan karya-karyanya sehingga penulis mendapatkan informasi karya dari Sulastri Andras. Skripsi ini memberi peluang kepada penulis untuk menulis eksistensi CV Satampang Baniah dari awal berdiri tahun 1985 hingga menjadi CV Satampang Baniah sampai tahun 2020. Skripsi ini menjadi referensi dalam penulisan.

*Kedua* skripsi Tahwid Syawal Mahasiswa Universitas Negeri Padang Jurusan Sejarah yang berjudul *Sanggar Palito Nyalo (1989-2016)*. Dimana skripsi ini menggambarkan perjalanan sanggar Palito Nyalo dalam melestarikan kebudayaan Minangkabau.<sup>8</sup> Skripsi ini membantu penulis terhadap sanggar seni

---

<sup>7</sup> Wiki Hasukma Sastra Putra, "Sulastri Andras: Biografi Pimpinan dan Pendiri Sanggar Satampang Baniah Tahun 1985-2005", *Skripsi* (Padang: Fakultas Ilmu Sosial Budaya Universitas Andalas. 2015)

<sup>8</sup> Tahmid Syawal, "Sanggar Palito Nyalo (1989-2016). *Skripsi* (Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2017)